

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup melemah tajam pada Kamis setelah laporan keuangan Alphabet dan Tesla gagal meredakan kekhawatiran investor terhadap besarnya belanja AI dan prospek imbal hasilnya. Di sisi lain, klaim pengangguran awal AS turun ke level terendah sejak Mei 1969, mencerminkan pasar tenaga kerja yang tetap kuat.

Indeks S&P 500 turun 1,2% ke 7.407,58, Nasdaq Composite merosot 2,2% ke 25.137,69, dan Dow Jones melemah 1,0% ke 51.711,29.

Sentimen AI kembali tertekan setelah Alphabet membukukan arus kas bebas negatif untuk pertama kalinya dan menaikkan proyeksi belanja modal 2026 menjadi USD195–205 miliar, serta mengindikasikan belanja akan kembali meningkat pada 2027. Tesla juga mencatat arus kas bebas negatif untuk pertama kalinya sejak Q1 2024 dan mempertahankan target capex lebih dari USD25 miliar. Saham Tesla anjlok 14,5%, sementara Alphabet turun lebih dari 7%.

GEOPOLITIK: Sentimen pasar turut dibebani lonjakan harga minyak, dengan Brent menembus USD100 per barel untuk pertama kalinya sejak Mei, seiring meningkatnya risiko meluasnya konflik di Timur Tengah.

Kelompok Houthi mengklaim bertanggung jawab atas serangan terhadap dua kapal tanker Arab Saudi di Laut Merah, meningkatkan kekhawatiran gangguan pasokan minyak global. Arus pelayaran melalui Selat Hormuz juga dilaporkan turun sekitar 75% akibat meningkatnya risiko keamanan.

Militer AS melanjutkan serangan ke Iran untuk malam ke-12 berturut-turut, sementara Iran membalas dengan menyerang pangkalan militer AS di sejumlah negara tetangga. Presiden Donald Trump memperingatkan bahwa AS akan meminta Iran bertanggung jawab apabila Houthi kembali menyerang kapal, dan mengancam akan menjatuhkan tindakan militer yang lebih besar terhadap Iran maupun Houthi.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa melanjutkan pelemahan pada Kamis setelah European Central Bank (ECB) mempertahankan suku bunga acuan sesuai ekspektasi, namun memperingatkan bahwa dampak inflasi dari lonjakan harga energi belum sepenuhnya terlihat.

Indeks STOXX 600 turun 1,2%, DAX melemah 1,8%, CAC 40 turun 1,6%, FTSE 100 terkoreksi 0,7%, dan FTSE MIB anjlok 2,8%.

Dalam pernyataannya, ECB menyebut harga energi masih sejalan dengan proyeksi dasar, tetapi tetap mencermati besaran, durasi, serta dampak lanjutan terhadap inflasi. ECB juga menegaskan akan tetap mengambil keputusan kebijakan moneter berdasarkan data ekonomi terbaru pada setiap pertemuan, tanpa memberikan sinyal mengenai arah suku bunga ke depan.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia ditutup menguat pada Kamis, didorong optimisme terhadap berlanjutnya belanja AI setelah Alphabet kembali menaikkan proyeksi belanja modalnya. Namun, kenaikan pasar dibatasi lonjakan harga minyak akibat meningkatnya ketegangan di Timur Tengah.

Indeks KOSPI Korea Selatan memimpin penguatan dengan naik 4,4%, didorong lonjakan saham SK Hynix dan Samsung Electronics seiring ekspektasi bahwa peningkatan belanja AI Alphabet akan mendorong permintaan chip memori dan server AI. Di sisi lain, ekonomi Korea Selatan tumbuh 3,7% YoY pada kuartal II-2026, melampaui ekspektasi 3,5%, didukung kuatnya ekspor semikonduktor.

Di Jepang, Nikkei 225 naik 0,4% dan TOPIX menguat 0,5%. Sementara itu, Hang Seng Hong Kong naik 1,1%, sedangkan Shanghai Composite dan CSI 300 masing-masing menguat 0,2%.

Meski demikian, penguatan pasar tertahan oleh kenaikan harga minyak yang mencapai level tertinggi dalam enam pekan setelah kelompok Houthi mengklaim menyerang dua kapal tanker minyak Arab Saudi di Laut Merah. Lonjakan harga energi kembali memicu kekhawatiran terhadap inflasi global dan prospek suku bunga, sehingga membatasi minat investor terhadap aset berisiko.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak lebih dari 6% pada Kamis, dengan minyak Brent menembus USD100 per barel untuk pertama kalinya sejak Mei, setelah kelompok Houthi yang didukung Iran mengklaim menyerang dua kapal tanker minyak Arab Saudi di Laut Merah. Insiden tersebut memicu kritik dari Presiden Donald Trump dan meningkatkan kekhawatiran terhadap gangguan pasokan minyak global.

Lonjakan harga minyak sejak gagalnya nota kesepahaman (MoU) antara AS dan Iran kembali memicu kekhawatiran inflasi. Hal ini tercermin dari kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun yang naik 4,4 basis poin menjadi 4,704%, seiring aksi jual obligasi oleh investor.

Pada perdagangan sore waktu AS, Brent kontrak September melonjak 7,4% menjadi USD101,08 per barel, sementara WTI kontrak September naik 6,8% menjadi USD92,75 per barel.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Rabu kemarin ditutup flat -0.09% di level 6334.48. Asing akhirnya melakukan aksi jual bersih untuk perdagangan kemarin sejumlah IDR 1.1T.

IHSG sempat terjerembab di sesi pertama, namun pada sesi 2 mengalami penguatan rebound kembali pasca pengumuman BI Rate yang mempertahankan suku bunga acuan. Resistance selanjutnya untuk IHSG adalah 6400.

JCI

6315.3 -19.17 (-0.30%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	2.22 T	PTRO	788.6 B
TPIA	1.69 T	BNBR	779.2 B
BBCA	1.32 T	CUAN	722.3 B
DSSA	1.03 T	BMRI	706.6 B
DEWA	994.7 B	BBRI	659.6 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
CUAN	95.7	BBCA	484.3
PTRO	90.4	TPIA	367.9
AMMN	78.2	ASII	130.3
BRPT	57.3	BBRI	98.5
BUMI	55.5	DSSA	89.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.34	1.13	18.2%
USDIIDR	17,915	35	0.2%
KRWIDR	12.15	0.02	0.2%

IHSG

BUY ON BREAK



REACHED RESISTANCE, CUP N HANDLE
PATTERN, POTENTIAL BREAK OUT

Support 5650 / 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6200-6400 / 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry 183

TP 191-197

SL <180

SPECULATIVE BUY MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry 1390-1350

TP 1550-1600

SL <1300

BUY ON BREAK **HRUM – Harum Energy Tbk**



Entry >880
TP 970-1000 / 1080-1100
SL <800

SPECULATIVE BUY **PTPP – PT PP (Persero) Tbk**



Entry 218
TP 240 / 260
SL <206

SCALP BUY **ITMG – Indo Tambangraya Megah Tbk**



Entry <426
TP 480-500 / 525 / 575
SL <376

Company News

BOLT: Garuda Metalindo Raih Penjualan IDR 879 Miliar

Hingga akhir Juni 2026, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) meraih penjualan neto Rp879,06 miliar. Terjadi kenaikan dari Rp811,84 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Mengutip laporan keuangan perseroan Kamis (23/7/2026) menyebutkan, beban pokok penjualan naik menjadi Rp684,65 miliar dari Rp646,40 miliar dan laba bruto naik menjadi Rp194,40 miliar dari laba bruto Rp165,44 miliar. Untuk beban usaha naik menjadi Rp93,03 miliar dari Rp83,42 miliar dan laba usaha naik menjadi Rp102,37 miliar dari laba usaha Rp82,02 miliar tahun sebelumnya. Sementara itu, laba sebelum pajak diraih Rp99,40 miliar naik dari Rp85,71 miliar. Sedangkan laba periode berjalan tercatat sebesar Rp77,22 miliar meningkat dari laba periode berjalan Rp66,55 miliar tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

ARTO: Kredit Bank Jago Tembus IDR 26.6Triliun, NPL Terjaga Rendah

PT Bank Jago Tbk (ARTO) terus mempercepat ekspansi bisnisnya sepanjang semester I-2026. Hingga akhir Juni 2026, penyaluran kredit Perseroan mencapai Rp26,6 triliun, meningkat 24% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp21,4 triliun, dengan kualitas aset tetap terjaga. Perseroan mencatat rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) gross sebesar 0,8%, lebih rendah dibandingkan rata-rata industri perbankan nasional. Hal ini mencerminkan ekspansi kredit tetap dijalankan dengan prinsip kehati-hatian. Pertumbuhan penyaluran kredit didukung oleh peningkatan basis nasabah dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Hingga akhir Juni 2026, Bank Jago telah melayani 20,1 juta nasabah, termasuk 14,7 juta nasabah funding pengguna Aplikasi Jago. Jumlah tersebut bertambah hampir 3 juta nasabah dibandingkan posisi semester I-2025 yang sebanyak 17,2 juta nasabah. Sejalan dengan itu, DPK meningkat 23% menjadi Rp27,6 triliun dari Rp22,4 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Struktur pendanaan juga semakin sehat dengan porsi current account and savings account (CASA) mencapai 53% atau sekitar Rp14,6 triliun, sedangkan deposito menyumbang Rp13,1 triliun. Kinerja positif tersebut turut mendorong total aset Bank Jago tumbuh 28% menjadi Rp41,4 triliun. Sementara itu, laba bersih setelah pajak (NPAT) melonjak 49% menjadi Rp189 miliar dibandingkan Rp127 miliar pada semester I-2025. (Emiten News)

MUTU: Sandiaga Uno Investasi Sektor Sertifikasi

Perhatian terhadap ekonomi hijau mendorong perubahan arah investasi. Taak hanya pada sektor energi terbarukan, dan kendaraan listrik, tetapi juga pada perusahaan mendukung penerapan standar keberlanjutan berbagai sektor industri. Investor sekaligus pengusaha nasional Sandiaga Salahuddin Uno menilai, Indonesia memerlukan lembaga mampu memastikan proses bisnis memenuhi standar diakui secara nasional maupun internasional. Pandangan itu, menjadi salah satu alasan dirinya berinvestasi di PT Mutuagung Lestari (MUTU), perusahaan bergerak bidang sertifikasi, inspeksi, pengujian, dan verifikasi. Menurut Sandiaga, transisi menuju ekonomi hijau membutuhkan lebih dari sekadar investasi dan pengembangan teknologi. Selain itu, dibutuhkan sistem yang mampu membangun kepercayaan di antara pelaku usaha, pemerintah, investor, dan pasar global. "Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama dalam ekonomi hijau. Namun, potensi tersebut harus didukung oleh sistem yang mampu memastikan setiap proses memenuhi standar yang diakui secara global. Di sinilah peran perusahaan seperti MUTU menjadi sangat penting," kata Sandiaga Uno dalam keterangan tertulis pada Kamis (23/7/2026). Selain layanan sertifikasi dan jaminan, MUTU juga mengembangkan layanan bidang halal, pangan, dan keberlanjutan dibutuhkan berbagai sektor usaha. "Meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar ini membuka peluang pertumbuhan bagi industri jasa sertifikasi, sekaligus memperkuat kesiapan dunia usaha Indonesia dalam menghadapi persaingan di pasar global," paparnya. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Danantara AM Realisasi Caplok Manajer Investasi Mandiri, BRI, & BNI

PT Danantara Asset Management (DAM) merealisasikan akuisisi tiga perusahaan manajer investasi milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Total nilai transaksi mencapai sekitar Rp2,3 Triliun untuk pengambilalihan saham Manajer Investasi milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI). Berdasarkan penelusuran EmitenNews bahwa BMRI, BBRI, dan BBNI melakukan Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) pada 1 April 2026. Dalam keterangannya (1/4) menjelaskan transaksi tersebut mencakup pengambilalihan hampir 100 persen saham PT Mandiri Manajemen Investasi senilai sekitar Rp1 triliun dari anak usaha Bank Mandiri yakni, Mandiri Sekuritas. Kemudian, Danantara AM juga mengakuisisi 65 persen saham PT BRI Manajemen Investasi senilai Rp975 miliar dari Bank Rakyat Indonesia. Selanjutnya, 99,9 persen saham PT BNI Asset Management senilai sekitar Rp359,6 miliar dari anak usaha Bank Negara Indonesia. "Transaksi ini diharapkan dapat meningkatkan potensi sinergi bisnis dan melengkapi kapabilitas yang telah dimiliki DAM, sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih luas dan optimal bagi masyarakat," jelas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam keterbukaan informasi kepada OJK, Kamis (23/7/2026). Proses penyelesaian ditandai dengan penandatanganan Akta Jual Beli Saham (AJB) pada 22 Juli 2026 untuk Mandiri, BRI, dan BNI. Selain ketiga MI tersebut, DAM juga sebelumnya berencana mengakuisisi 100 persen saham PT PNM Investment Management senilai Rp345 miliar dari Permodalan Nasional Madani atau anak usaha BBRI itu. (Emiten News)

Global News

Trump Akan Berlakukan Tarif 'Forced Labor' Mulai Jumat Saat Tarif Sementara 10% Berakhir

Pemerintahan Presiden Donald Trump pada Jumat akan memberlakukan tarif baru sebesar 10% dan 12,5% terhadap barang impor dari 60 mitra dagang, termasuk Uni Eropa, atas tuduhan lemahnya penegakan larangan terhadap produk yang terkait dengan kerja paksa (forced labor). Kebijakan ini mulai berlaku tepat ketika tarif sementara global sebesar 10% berakhir. Langkah tersebut merupakan upaya terbaru Gedung Putih untuk mengembalikan visi tarif global Trump setelah Mahkamah Agung AS pada Februari membatalkan tarif "resiprokal" sebesar 10% hingga 50% yang diberlakukan tahun lalu berdasarkan undang-undang keadaan darurat nasional guna mengurangi defisit perdagangan AS. Tarif baru yang diumumkan melalui Federal Register pada Kamis akan mencakup sekitar 99,4% impor AS, namun tetap memberikan pengecualian bagi sejumlah produk seperti minyak dan gas, pupuk, serta beberapa komoditas pangan. Tarif tersebut diberlakukan berdasarkan Section 301 of the Trade Act of 1974, sehingga memungkinkan pemerintah mempertahankan tarif minimum atas hampir seluruh impor AS meskipun keputusan Mahkamah Agung membatalkan tarif sebelumnya. Dasar hukum ini juga dinilai memiliki risiko gugatan yang lebih rendah karena telah beberapa kali bertahan dari tantangan hukum. Sebagai respons atas putusan Mahkamah Agung, Trump sebelumnya menerapkan tarif sementara sebesar 10% selama 150 hari, yang berakhir pada pukul 00.01 EDT Jumat (04.01 GMT). Tarif baru akan mulai berlaku pada waktu yang sama, sementara barang yang masih dalam perjalanan akan dibebaskan hingga 28 Juli. Perwakilan Dagang AS, Jamieson Greer, mengatakan bahwa AS telah memiliki larangan impor produk hasil kerja paksa selama hampir satu abad dan menegakkannya secara ketat. Menurutnya, sudah saatnya negara mitra dagang menerapkan standar yang sama untuk mengatasi pelanggaran hak asasi manusia sekaligus praktik perdagangan yang dinilai mendistorsi pasar. Uni Eropa, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, dan Swiss dikenakan tarif yang, jika digabungkan dengan tarif most-favored-nation (MFN) yang telah berlaku, menghasilkan tarif efektif sebesar 10% atau 12,5%. Sementara itu, 38 negara lainnya, termasuk China, dikenakan tarif sebesar 12,5%. AS menuduh China menahan etnis Uyghur di kamp kerja paksa, tuduhan yang dibantah oleh Beijing. Pejabat pemerintahan Trump juga menyampaikan kepada pihak China bahwa mereka berencana menaikkan kembali tarif barang-barang asal China hingga 20%, sesuai kesepakatan gencatan perang dagang yang dicapai dengan Presiden Xi Jinping pada November 2025, namun tidak akan melebihi level tersebut. Sebelum kebijakan baru ini berlaku, tarif atas barang asal China telah turun menjadi 10%, di luar tarif tambahan 25% yang diberlakukan pada masa jabatan pertama Trump untuk produk industri. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,990	IDR 3,660	IDR 4,300	43.8%	-26.2%	453.16	7.70	1.33	18.34	11.57	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,275	IDR 8,075	IDR 8,800	40.2%	-26.2%	773.55	13.32	2.98	22.98	4.80	5.22	3.52	0.81
BBNI	IDR 3,600	IDR 4,370	IDR 5,050	40.3%	-15.1%	134.27	6.60	0.83	12.33	9.71	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,380	IDR 5,100	IDR 5,600	27.9%	-15.8%	408.80	#N/A	#N/A	20.92	10.89	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,230	IDR 1,165	IDR 1,990	61.8%	26.8%	4.37	6.00	0.47	7.44	8.13	51.25	77.18	0.75
Consumer Non-Cyclical (Consumer Goods Positive)													
INDF	IDR 6,925	IDR 6,775	IDR 7,750	11.9%	-2.5%	60.80	5.57	0.79	15.07	4.19	6.66	22.46	0.66
ICBP	IDR 7,125	IDR 8,200	IDR 9,700	36.1%	-30.0%	83.09	9.09	1.52	17.86	3.72	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,310	IDR 4,510	IDR 5,060	52.9%	-24.6%	54.28	8.12	1.48	19.51	5.44	4.78	47.28	0.73
JPFA	IDR 2,120	IDR 2,620	IDR 3,300	55.7%	5.5%	24.86	4.80	1.20	28.04	6.60	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 940	IDR 1,535	IDR 2,750	192.6%	-41.4%	8.95	6.75	3.43	40.63	8.94	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 396	IDR 432	IDR 500	26.3%	176.9%	1.58	818.15	7.40	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.74
WINE	IDR 151	IDR 206	IDR 230	52.3%	-36.0%	0.41	11.13	1.20	11.22	2.32	0.68	-14.60	0.85
Consumer Cyclical													
FILM	IDR 1,200	IDR 14,500	IDR 6,750	462.5%	-55.3%	13.07	0.00	3.81	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.55
ERAA	IDR 406	IDR 408	IDR 476	17.2%	0.5%	6.48	4.43	0.67	16.14	6.16	17.35	47.41	0.99
HRTA	IDR 1,965	IDR 2,150	IDR 590	-70.0%	277.9%	9.05	7.17	2.48	41.09	2.04	144.39	158.00	0.77
Healthcare													
KLBF	IDR 725	IDR 1,205	IDR 1,800	148.3%	-36.1%	33.94	9.08	1.35	15.13	2.76	8.27	7.66	0.67
SIDO	IDR 374	IDR 540	IDR 560	49.7%	-33.2%	11.22	9.68	3.38	32.82	9.89	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,650	IDR 3,480	IDR 3,400	28.3%	10.0%	262.51	16.05	1.95	11.57	8.42	-2.15	-25.35	0.99
JSMR	IDR 2,700	IDR 3,410	IDR 3,600	33.3%	-32.2%	19.60	5.59	0.53	9.74	5.79	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 414	IDR 585	IDR 1,070	158.5%	-18.0%	24.47	6.11	0.86	16.07	3.32	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,390	IDR 2,680	IDR 1,900	36.7%	-30.2%	31.49	22.19	2.50	12.32	3.38	0.61	-1.52	0.52
MITL	IDR 456	IDR 700	IDR 700	53.5%	-19.3%	38.10	17.18	1.10	6.33	5.62	2.43	1.19	0.70
WIFI	IDR 2,030	IDR 3,250	IDR 4,080	101.0%	12.8%	10.78	15.86	1.44	11.52	0.10	146.99	72.66	1.31
INET	IDR 238	IDR 467	IDR 580	143.7%	296.7%	5.33	108.03	1.46	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 585	IDR 830	IDR 1,400	139.3%	-22.0%	10.84	4.30	0.44	10.70	6.15	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 6,350	IDR 12,600	IDR 18,500	191.3%	-36.2%	115.50	66.64	4.16	6.84	0.08	52.37	204.13	1.49
PWON	IDR 274	IDR 338	IDR 470	71.5%	-19.4%	13.20	5.42	0.58	11.10	4.74	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 368	IDR 1,130	IDR 2,200	497.8%	371.8%	1.67	114.99	2.76	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.85
GPRA	IDR 110	IDR 145	IDR 188	70.9%	35.8%	0.47	9.24	0.34	3.77	0.91	-12.14	-59.14	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,390	IDR 1,345	IDR 1,500	7.9%	35.6%	34.94	12.67	0.87	7.00	4.34	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 24,400	IDR 21,875	IDR 23,750	-2.7%	6.3%	27.57	8.39	0.79	9.25	7.09	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 5,075	IDR 5,175	IDR 4,930	-2.9%	123.6%	53.49	31.25	1.05	3.51	1.53	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 3,080	IDR 3,150	IDR 1,560	-49.4%	88.4%	74.01	8.72	1.91	23.39	6.82	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,540	IDR 1,810	IDR 3,680	44.9%	37.7%	73.15	8.19	0.83	10.32	10.37	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 890	IDR 1,125	IDR 1,030	15.7%	29.0%	56.16	5.60	1.34	26.88	4.79	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 755	IDR 2,340	IDR 2,500	231.1%	17.1%	84.88	34.94	13.81	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,910	IDR 10,925	IDR 4,300	-12.4%	101.2%	49.52	95.20	10.51	11.47	0.00	28.32	179.96	2.01
UNIQ	IDR 114	IDR 356	IDR 810	610.5%	-79.6%	0.36	49.12	0.78	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 422	IDR 1,185	IDR 7,000	1558.8%	301.9%	9.23	37.72	4.71	13.12	1.42	-9.92	-16.69	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 330	IDR 505	IDR 560	69.7%	-18.7%	20.44	10.91	1.97	18.13	6.97	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 25,500	IDR 29,500	IDR 32,000	25.5%	8.3%	95.12	7.53	0.94	12.69	6.52	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 5,000	IDR 6,700	IDR 5,475	9.5%	1.6%	202.42	6.37	0.86	13.96	7.80	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 565	IDR 898	IDR 1,470	160.2%	62.4%	7.62	550.91	29.85	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 625	IDR 1,125	IDR 900	44.0%	17.9%	2.31	5.57	1.01	19.08	8.00	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,620	IDR 1,700	IDR 1,900	17.3%	6.6%	4.05	6.48	0.64	10.09	10.25	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,210	IDR 1,385	IDR 1,500	24.0%	56.1%	2.20	8.52	1.56	18.83	9.33	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 298	IDR 392	IDR 400	34.2%	29.6%	4.88	5.12	0.49	8.65	4.03	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 434	IDR 498	IDR 1,110	155.8%	178.2%	3.06	16.39	0.41	2.47	0.46	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 390	IDR 420	IDR 800	105.1%	227.7%	6.04	9.66	1.56	17.23	0.00	3.68	247.96	1.80
JSMR	IDR 2,700	IDR 3,410	IDR 3,450	27.8%	-32.2%	19.60	5.59	0.53	9.74	5.79	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 July 2026	US	21.00	Leading Index	June	-0.1%	-	0.1%
Tuesday, 21 July 2026							
Wednesday, 22 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	17 July	-	-	-2.7%
Thursday, 23 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 18	214k	-	208k
Friday, 24 July 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	July P	54.4	-	53.9
	US	21.00	New Home Sales	June	615k	-	580k

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 July 2026	Cum Stocksplit	MLPT (1:25)
	Trading End - Right	ATIC CASH RMKO SINI
	RUPS	CNKO
Tuesday, 21 July 2026	Trading End - Right	COCO YOII
	RUPS	SMRU
Wednesday, 22 July 2026	RUPS	OASA FORU
Thursday, 23 July 2026	-	-
Friday, 24 July 2026	Tender Offer	EDGE (Offering End at IDR 11,500 / share)

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	- 506.9	-1.0%
S&P 500	7,537.4	- 90.7	-1.2%
NASDAQ	29,697.9	- 543.3	-1.9%
STOXX 600	639.3	- 7.7	-1.2%
FTSE 100	10,639.2	- 77.8	-0.7%
DAX	24,763.1	- 392.3	-1.6%
Nikkei	66,422.6	307.0	0.5%
Hang Seng	25,210.8	318.2	1.3%
Shanghai	4,728.0	10.8	0.2%
KOSPI	6,820.6	-	0.0%
EIDO	12.4	- 0.3	-2.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%	
Gold (\$/Troy Oz.)	4,049.5	-	80.8	-2.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	100.7		6.6	7.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7		0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	130.8	-	0.1	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	17,099.2		0.2	0.0%
Tin LME (\$/MT)	53,162.0	-	588.0	-1.1%
CPO (MYR/Ton)	4,710.0		88.0	1.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,366.4	- 12.2	-0.9%
Energy	3086.933	46.218	1.5%
Basic Materials	1,670.6	3.8	0.2%
Consumer Non-Cyicals	683.964	10.529	1.6%
Consumer Cyclicals	940.6	- 11.0	-1.2%
Healthcare	1413.89	-1.478	-0.1%
Property	818.2	24.9	3.1%
Industrial	1641.055	-21.979	-1.3%
Infrastructure	1,839.4	1.0	0.1%
Transportation& Logistic	1692.647	22.161	1.3%
Technology	6,941.5	48.9	0.7%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia